

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Proses penggunaan tongkat panjang (*long cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam bepergian di SLB N A Kota Bandung. Penggunaan tongkat masih sangat kurang peminatnya bagi peserta didik tunanetra sehingga terkadang terlihat sama sekali tidak pernah menggunakan tongkat panjang, dan diman tongkat merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik tunanetra, hanya saja keinginan untuk menggunakannya masih kurang, mereka lebih memilih berjalan tanpa tongkat atau pergi bersama-teman-temannya. Dengan adanya tongkat peserta didik dapat lebih aman dan nyaman dalam bepergian secara mandiri.

Pengetahuan peserta didik tentang penggunaan tongkat panjang (*long cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik dalam bepergian di SLB N A Kota Bandung, Pemahaman tentang tongkat masih sangat kurang dikuasai oleh peserta didik mereka lebih mengetahui cara menggunakan tanpa tahu makna dari tongkat dan tekniknya sendiri. Tentu hal ini juga dipengaruhi oleh minat peserta didik yang kurang sehingga jarang penggunaannya membuat mereka lupa atau salah dalam menggunakan teknik. Dikarenakan kurang diaplikasikan. Selama peserta didik melakukan bepergian. Tentu hal ini berpengaruh besar terhadap perkembangan orientasi mobilitas dari peserta didik sendiri. Teori tanpa praktek dan praktek tanpa teori sama saja seperti halnya sia-sia. Pendapat yang diberikan oleh peserta didik tentang tingkat menjadi suatu acuan bahwa jarang penggunaannya pengaplikasian hasil belajar tentang orientasi dan mobilitas kedalam kehidupan peserta didik itu sendiri.

Hambatan apa yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan tongkat panjang (*long cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam

berpergian di SLB N A Kota Bandung, Hambatan sendiri sangat banyak datang dari diri peserta didik sendiri dimana tongkat panjang kurang praktis membuat mereka lebih memilih tidak menggunakan tongkat saat berada di lingkungan asrama dan sekolah dan hanya saat bepergian keluar dari lingkungan asrama dan sekolah baru digunakan tongkat dan rentang waktu melakukan mobilitas diluar juga terbilang jarang bagi sebagian peserta didik tunetara yang tinggal di asrama dan khususnya M dan C sendiri. Pengoptimalan yang dilakukan guru OM akan menjadi sebuah materi yang diberikan tanpa diaplikasikan dalam kegiatannya saat diluar ruangan dan bepergian. Kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan tentu berbeda-beda sehingga membutuhkan penanganan lebih serius ini menyangkut dengan orientasi dan mobilitas dari peserta didik untuk kedepannya dimana akan memulai aktivitas secara mandiri.

Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan tongkat panjang (*long cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLB N A Kota Bandung, Upaya yang seharusnya dilakukan ialah pemberian motivasi yang selalu agar peserta didik menggunakan tongkat panjang dalam segala aktivitasnya sehingga teknik yang diajarkan akan lebih mudah di pahami dan tak akan salah dikemudian hari nya dan tongkat yang digunakan harus sesuai dengan kondisi peserta didik agar kenyamanan dalam menggunakan ada, pemberian materi dengan semua teknik yang ada sangat dianjurkan dimana nantinya mereka akan berada di lingkungan yang tentunya tidak akan sama. Dan dengan memberikan teguran secara halus kepada peserta didik yang masih dalam tahap belajar OM tentu sangat di perlukan agar mereka dapat menggunakan dalam segala aktivitasnya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Bagi guru disekolah memberikan pembelajaran orientasi dan mobilitas sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik dan dapat menguasai teknik

dari tongkat dengan baik. sehingga diharapkan dapat melakukan mobilitas secara mandiri dalam setiap aktivitasnya dan tanpa bergantung dengan orang lain

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dalam menjalin kerjasama dengan guru dan masyarakat sekitar sekolah agar pemahaman terhadap penggunaan tongkat untuk peserta didik tunanetra sangat penting, diharapkan juga lingkungan disekitar sekolah mendukung untuk orientasi dan mobilitas peserta didik tunanetra dan diberi teguran kepada peserta didik tunanetra agar saat berpergian untuk menggunakan tongkat panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini belum sepenuhnya dikatakan sempurna jadi diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami tentang penggunaan tongkat peserta didik tunanetra agar lebih banyak menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam penggunaan tongkat khususnya tongkat panjang (*long cane*) pada tunanetra,

DAFTAR PUSTAKA

- Astati, Dkk (2013) *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Bandung, Tidak diterbitkan.
- Azzahro A (2017) *Penggunaan Tongkat pada Siswa Tunanetra SMALB dalam Melakukan Mobilitas* Diakses dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/view/7653> Vol.18 No.1
- Blair, T.J. (1988). “*Tongkat*”. Dalam *Suara Orientasi dan Mobilitas Indonesia (SOMI)*). PUSLATNAS O & M IKIP Bandung.
- Hosni, I (1997). *Buku ajar Orientasi dan mobilitas*. Jakarta : departemen Pendidikan dan kebudayaan
- Moleong, J.L. (2016). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- PERTUNI. *Definisi Tunanetra*.diakses dari : <http://pertuni.idp-europe.org/>
- Rahardja , D. (2008). *Orientasi dan Mobilitas Tunanetra* diakses dari: Djadjarahardja.blog.com
- Rahardja , D. (2010). *Sistem Pengajaran Modul Orientasi dan Mobilitas (SPMOM)*.Jurusan PLB FIP UPI Bandung :Tidak diterbitkan
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sijabat M T (2012) *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Penggunaan Tongkat Bagi Anak Tunanetra* Diakses dari : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> Vol.1 No.2
- Somantri, T.S (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Tarsidi, D (2011). *Definisi Tunanetra*. Diakses dari: <http://d-tarsidi.blogspot.co.id/2011/10/definisi-tunanetra.html>
- Universitas Pendidikan Indonesia (2015), *Pedoman penulisan karya ilmiah tahun akademik upi 2015*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Universitas Pendidikan Indonesia (2016), *Pedoman penulisan karya ilmiah tahun akademik upi 2015*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia